

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian kepada peserta didik di SMK Negeri Se-Kabupaten Bangka kelas X tahun ajaran 2016/2017 disimpulkan mengenai gambaran umum *self-efficacy* peserta didik berada pada kategori sedang, artinya peserta didik memiliki keyakinan diri dalam mengerjakan tugas sekolah, berusaha untuk mengatasi tuntutan-tuntutan di sekolah, dan motivasi yang baik dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, gambaran umum motivasi berprestasi peserta didik berada pada kategori sedang, artinya peserta didik memiliki komitmen dalam memenuhi tugas sekolah dan keingintahuan yang tinggi terhadap pembelajaran dan perlu dikembangkan. Terdapat korelasi positif signifikan antara *self-efficacy* dengan motivasi berprestasi. Besarnya korelasi yang bernilai positif (+) menunjukkan arah hubungan antara *self-efficacy* dengan motivasi berprestasi, dimana semakin tinggi *self-efficacy* maka semakin tinggi pula tingkat motivasi berprestasinya. Tinggi rendahnya motivasi berprestasi peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya *self-efficacy* yang berasal dari dalam diri individu. *Self-efficacy* sebagai faktor yang menentukan tindakan untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.

#### **5.2 Implikasi**

*Self-efficacy* sebagai bagian yang memengaruhi kinerja peserta didik dalam menyelesaikan tuntutan-tuntutan pendidikan di sekolah. Upaya untuk mewujudkan *self-efficacy* ada pemberian motivasi untuk membentuk keyakinan diri dalam diri individu agar individu dapat berusaha dengan sungguh-sungguh dalam melaksanakan tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian adanya upaya peningkatan *self-efficacy* oleh guru pembimbing melalui pengembangan program layanan bimbingan dan konseling, sehingga peserta didik memiliki *self-efficacy* yang tinggi untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan serta bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.

### 5.3 Rekomendasi

#### 1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara *self-efficacy* dengan motivasi berprestasi. *Self-efficacy* merupakan keyakinan akan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan, peserta didik yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi akan yakin terhadap kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan tugas-tugas di sekolah dan berusaha untuk mencapai kesuksesan. Motivasi berprestasi memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, walaupun banyak faktor yang memengaruhi motivasi berprestasi seseorang namun *self-efficacy* menjadi salah satu faktor yang memengaruhi motivasi berprestasi. Selain meningkatkan motivasi berprestasi, metode dan materi pembelajaran, dan lingkungan sebagai sarana yang memadai untuk meningkatkan keberhasilan peserta didik.

Oleh karena itu, melalui layanan informasi dan konsultasi yang diberikan guru BK dapat membantu peserta didik memiliki pemahaman mengenai potensi diri serta dapat membangun keyakinan dan penerimaan diri peserta didik. Layanan perencanaan individual dapat membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan dalam belajar. Layanan bimbingan dan konseling sebagai sarana yang diberikan yang bersifat preventif yang bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya dan meningkatkan *self-efficacy* untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan.

#### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian, penelitian ini terbatas pada *self-efficacy* dan motivasi berprestasi peserta didik secara umum. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan membandingkan sekolah yang berbeda, dengan pendekatan kualitatif, dan faktor-faktor lain yang memengaruhi motivasi berprestasi peserta didik di sekolah. Serta diharapkan dapat mengembangkan program bimbingan dan konseling untuk meningkatkan *self-efficacy* dengan motivasi berprestasi peserta didik dengan berbagai metode.

#### 5.4 Keterbatasan penelitian

Hasil penelaahan kembali terhadap proses dan hasil penelitian secara keseluruhan, menunjukkan adanya beberapa keterbatasan yang mungkin dapat memengaruhi hasil temuan penelitian tentang hubungan *self-efficacy* dengan motivasi berprestasi peserta didik kelas X SMK Se-Kabupaten Bangka. Beberapa keterbatasan tersebut antara lain adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan desain kuantitatif dalam penelitian ini hanya terbatas pada pengetahuan secara keseluruhan berupa angka-angka dan mendeskripsikan tingkat *self-efficacy* dan motivasi peserta didik. Padahal, *self-efficacy* sangat penting dimiliki peserta didik untuk mencapai prestasi belajar di sekolah. Oleh karena itu, metode kualitatif dan pembuatan program dirasa dapat meminimalkan keterbatasan penelitian ini untuk meningkatkan *self-efficacy* dan motivasi berprestasi peserta didik di berbagai jenjang.
2. Populasi dan sampel pada penelitian ini hanya terbatas pada peserta didik kelas X SMK Negeri. Hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu penelitian jika harus membandingkan antara SMK Negeri dan SMK Swasta dalam pengambilan sampel penelitian karena responden di sekolah negeri dirasa cukup banyak dan tersebar di 4 sekolah Se-Kabupaten Bangka.
3. Peneliti sudah mengupayakan melakukan pengawasan dalam pengisian instrumen *self-efficacy* dan motivasi berprestasi untuk mencegah hasil yang tidak objektif. Namun, ada kala pelaksanaan pengisian instrumen *self-efficacy* dan motivasi berprestasi yang dilakukan diakhir jam pelajaran dan dengan waktu yang singkat dirasa kurang efektif karena peserta didik cenderung untuk mengisi tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.